



Foto: Prosesi groundbreaking rumah sakit baru oleh para pejabat di Berau.

Ukir Sejarah di Hari Jadi ke 70 Berau, Pemkab Mulai Bangun Rumah Sakit Baru

REPORTER: SULAIMAN

TANJUNG REDEB – Satu lagi prestasi Pemerintah Kabupaten Berau tercapai. Pada momentum hari jadi ke 70 Berau dan ke 213 Kota Tanjung Redeb, Bupati Berau Sri Juniarsih melangsungkan groundbreaking alias peletakan batu pertama untuk pembangunan rumah sakit baru.

BACA HALAMAN 7



Foto: Pesisir turnamen ESI Berau Dibuka Bupati Sri Juniarsih.

230 Peserta Ramaikan Pesisir Turnamen ESI 2023, Bupati Berikan Apresiasi

TANJUNG REDEB- Esports Indonesia (ESI) Kabupaten Berau menggelar Pesisir Turnamen 2023 di Pendopo Kecamatan Biatan, Sabtu (23/9/2023). Acara itu diikuti puluhan tim tak hanya di wilayah pesisir selatan, juga kecamatan di sekitarnya.

Acara yang digelar Sabtu dan Minggu (23-23/9/2023) itu, semakin meriah dengan hadirnya Bupati Berau Sri Juniarsih, dan Wakil Bupati Berau, Gamalis beserta jajarannya.

Dalam acara itu, Bupati Berau, Sri Juniarsih mengatakan, bahwa ESI sudah sangat berkembang. Bahkan, sudah mampu bersaing dan memberikan prestasi untuk Kabupaten Berau.

"Itu terlihat di Porprov Kaltim 2022 lalu, yang mana atlet-atlet ESI Berau mampu mendulang medali dan meraih juara umum di event tersebut," jelasnya.

Di momen turnamen tersebut, perempuan nomor satu di Kabupaten Berau itu berharap dapat menelurkan atlet-atlet berbakat yang dapat mengharumkan nama daerah.

Dia juga menginstruksikan kepada OPD terkait, khususnya Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Berau, untuk mendukung pengembangan olahraga.

Dan membuat program-program yang memberikan dampak positif bagi masa depan atlet.

"Pemkab Berau berkomitmen mendukung pengembangan olahraga di Bumi Batiwakkal. Tidak hanya kepada ESI Berau, tapi juga dengan cabang olahraga lain," katanya.

Tidak lupa, dirinya juga mengucapkan selamat bertanding kepada seluruh peserta. Dia juga berpesan agar bermain dengan semangat, dan diiringi sportivitas tinggi.

"Selamat bertanding. Tetap sportif di setiap pertandingan yang dilakukan," tandasnya.

Sementara itu, Ketua Umum ESI Berau, Akbar Patompo mengatakan, di turnamen itu hanya dua divisi yang dipertandingkan. Diantaranya, Mobile Legend (ML) dan PUBG Mobile.

Adapun pesertanya mencapai ratusan yang mana untuk ML sebanyak 230 peserta terdiri dari 46 tim, dan PUBG 108 peserta dari 27 tim.

"Mereka akan bertanding secara online. Hanya grand final kita laksanakan secara offline," jelasnya.

Banyaknya peserta tersebut,

menunjukkan, bahwa cabang esports sangat diminati masyarakat Berau. Khususnya untuk kalangan pelajar. Adapun pesertanya terdiri berasal dari 11 kecamatan. Hanya Maratua dan Kelay saja yang tidak bisa ikut serta.

"Alhamdulillah, ESI Berau terus berkembang. Tentu saja akan melakukan pembinaan demi pembinaan melalui event-event lokal," katanya.

Dia juga mengatakan, untuk saat ini, ada dua atlet PB ESI Berau, lolos kualifikasi PON Aceh Sumut 2024. Mereka bernama, Agung Chandra dan Yahya Kurniawan. Keduanya lahir di Kabupaten Berau dan berdomisili di Tanjung Redeb.

ESI Berau kata Akbar, memberi support penuh kepada kedua atlet yang telah menempatkan namanya di PON 2024 nanti. Perjuangan mereka, harus diapresiasi karena mampu lolos dari ratusan peserta melalui seleksi ketat oleh panitia Pra Pon.

"Mereka mewakili PB Esports Provinsi Kalimantan Timur. Dan saat ini, sedang menjalani test kesehatan, serta persiapan-persiapan lain menjelang masuk ke arena training center oleh KONI Provinsi Kalimantan Timur," pungkasnya. (//)



Foto: Perwakilan PT Berau Coal kala menerima penghargaan dari Gubernur Kaltim Isran Noor.

PT Berau Coal Dukung Program Pemerintah Bangun Rumah Layak Huni di Kaltim: Terima Penghargaan dari Gubernur Isran Noor

SAMARINDA, – PT Berau Coal meraih penghargaan dari Gubernur Kaltim, Isran Noor, sebagai pengakuan atas komitmennya dalam mendukung program penting Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu program pembangunan Rumah Layak Huni (RLH).

Sebelumnya, Berau Coal juga telah menerima penghargaan dari Pemprov Kaltim, yakni dukungannya terhadap Program Pangan untuk Penghijauan (PUP).

Penyerahan penghargaan kontribusi RLH tersebut, berlangsung pada Rabu (20/9/2023), saat silaturahmi Gubernur Kaltim dan Wakil Gubernur Kaltim di Plenary Hall, Kompleks GOR Kadrie Oening.

General Manager License and Corporate Communication PT Berau Coal, Yoyok N Pramono, menegaskan, perusahaan tersebut berkomitmen untuk terus mendukung program-program pemerintah dalam pembangunan nasional, terutama program-program prioritas Pemprov Kaltim seperti program RLH. PT Berau Coal sangat menghargai apresiasi yang diberikan oleh Gubernur Isran Noor.

“Komitmen ini sejalan dengan upaya Pemprov Kaltim dalam menyediakan rumah yang layak huni dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebenarnya, perusahaan telah aktif dalam penyediaan

rumah layak huni sejak tahun 2012 melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM),” ungkap Yoyok.

Yoyok juga menjelaskan, hingga saat ini, perusahaan telah berhasil membangun 71 unit RLH di Wilayah Meraang, Kampung Tumbit Melayu, 41 unit di KAT Km 2 Lati, dan 11 unit di KAT Pettung, Kampung Merancang Ulu. Selain itu, mereka telah membangun 13 unit RLH melalui kerjasama dengan Baznas Berau.

“Totalnya, PT Berau Coal telah berhasil membangun 136 unit rumah layak huni. Selain RLH, kami juga telah menyediakan fasilitas dasar seperti tempat ibadah, balai adat, rumah pintar, dan WTP (Water Treatment Plant). Selanjutnya, bersama Program Pemprov Kaltim, kami akan membangun 10 unit RLH,” jelasnya.

Program RLH bertujuan untuk menyediakan rumah yang layak bagi masyarakat yang kurang mampu, dengan panduan yang telah disusun oleh Pemprov Kaltim. PT Berau Coal terus berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendukung pelaksanaan program ini di Kabupaten Berau.

“Kami telah terlibat dalam pembangunan RLH sejak 2012, dan tahun ini kami berkomitmen untuk terus mendukung program RLH sesuai dengan visi Program Prioritas Pemprov Kaltim,” tambahnya.

Yoyok menambahkan, “Pembangunan program RLH ini dilakukan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)/CSR, dengan rincian spesifikasi tipe 45 dan biaya sekitar Rp115 juta per unit, sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.”

PT Berau Coal meyakini bahwa kontribusi mereka kepada masyarakat Kaltim, khususnya Berau, dapat terus berlanjut. Perusahaan ini berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendedikasikan diri untuk masyarakat Berau.

Sementara itu, Gubernur Kaltim, Isran Noor, juga menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada semua perusahaan yang telah berkontribusi dalam program RLH. Program ini didanai melalui dana CSR dari perusahaan-perusahaan tersebut.

“Program RLH merupakan salah satu langkah kami untuk mengurangi kemiskinan di Kaltim,” ujar Isran Noor.

Oleh karena itu, Pemprov Kaltim telah bekerja sama dengan sejumlah perusahaan untuk menjalankan program RLH ini, dirinya kemudian menyampaikan banyak berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

“Kami bekerja sama dengan para pengusaha untuk mencapai tujuan program RLH ini,” tandasnya. **(ADV)**

Pelaksanaan Pilkada Bakal Maju, Ketua KPU Berau: Bisa Saja Jadwal Berubah

TANJUNG REDEB – Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian membuka wacana percepatan masa pemilihan kepala Daerah alias Pilkada menjadi September 2024. Dimana diketahui seharusnya Pilkada dilangsungkan pada November 2023. Lebih cepat 1 bulan dari sebelumnya.

Wacana tersebut muncul dalam rapat kerja dan rapat dengar pendapat alias RDP di Komisi II DPR RI. Rapat itu melibatkan, Mendagri, KPU RI, Bawaslu RI, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) RI.

Dalam surat kesimpulan hasil rapat kerja dan RDP, pada Rabu 20 September 2023 lalu, disebutkan bila wacana percepatan Pilkada menjadi September 2024 telah sesuai dengan masukan asosiasi pemerintah daerah dan asosiasi DPRD.

Kemudian, usulan itu akan dibahas lebih lanjut dalam rapat bersama dengan Komisi II DPR RI.

Melansir komentar Tito pada berita tayang Detik News, Tito menyebut salah satu alasan percepatan pilkada lantaran menghindari kekosongan kepala daerah pada 1 Januari 2025. Sebab, setelah pemilihan terjadi kekosongan kepemimpinan pada rekapitulasi hasil pilkada selama 3 bulan.

“Ini juga untuk pertimbangan bahwa ada waktu yang cukup sampai dengan proses sengketa sebelum 1 Januari 2025, ada waktu lebih kurang 3 bulan untuk menyelesaikan mulai dari proses untuk rekapitulasi dan pleno penentuan pemenang,” kata Tito dalam rapat.

Merespon wacana itu, sebagai penyelenggara pemilu, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Berau Budi Harianto, menyatakan usulan tersebut sepenuhnya kewenangan dari KPU RI. Sehingga, baik usulan hingga rekomendasi daerah tak dapat diberikan lantaran hanya sebagai pelaksana keputusan.



Foto: Ketua KPU Berau Budi Harianto

“Memang wacana itu muncul. Itu memang jadi kewenangan KPU RI dan pemerintah pusat,” ucap Budi, kepada Berau Terkini pada Jumat (22/3/2023).

Dia menjelaskan, sesuai dengan jadwal pelaksanaan Pemilu 2024 bakal dilaksanakan pada 14 Februari dan Pilkada serentak diselenggarakan pada 27 November 2024. Pada hari tersebut KPU menyelenggarakan pemungutan suara, berlaku se-Indonesia.

Saat ini, KPU RI diketahui tengah disibukkan juga dengan penyusunan aturan dan tahapan menuju Pilkada.

“Nah yang tadi dishare itu, baru kesimpulan rapat,” ucap dia.

Budi menerangkan, setiap tata cara

hingga jadwal pemilihan, bakal merujuk pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum alias PKPU. Sementara saat ini, PKPU percepatan Pilkada tersebut belum diterbitkan dan masih berproses.

Hanya saja, dia bilang, terkait perubahan jadwal masih dapat berpotensi berubah.

Menyesuaikan dengan keputusan dari KPU RI. “Bisa saja jadwal yang telah ditetapkan berubah,” ucap dia.

Kala disinggung soal alasan kekosongan kepemimpinan di daerah saat menjelang hari pemungutan suara, dia menegaskan tak dapat berkomentar banyak lantaran kebijakan tersebut berada di pusat.

“Kami daerah hanya melaksanakan tugas,” tegas dia. (*)



Foto: Tim Dekranasda Berau kala mengikuti Sabah International Expo (SIE) 2023 di Kinabalu Malaysia

Bawa Produk Lokal, Dekranasda Berau Promosi Sampai ke Malaysia

KINABALU – Upaya mengenalkan dan mempromosikan kerajinan dari para pelaku Industri Kerajinan di Kabupaten Berau terus dilakukan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Berau.

Setelah mengikuti Kriyanusa di Jakarta beberapa waktu lalu, kali ini Dekranasda Berau yang diketuai Hj Sri Aslinda Gamalis, SH membawa misi tersebut hingga event Internasional melalui Sabah International Expo (SIE) 2023 di Kinabalu Malaysia, yang diselenggarakan di Sabah International Convention Center, 21 hingga 24 September.

Ketua Dekranasda Kabupaten Berau yang kerap disapa Ibu Linda ini merasa sangat bersyukur diberi kesempatan untuk bisa berpartisipasi dalam Sabah International Expo ini. Karena dari total 20 negara yang berpartisipasi, Berau menjadi salah satu dari 8 Kabupaten/Kota yang terpilih untuk ikut mewakili dari Indonesia.

BACA HALAMAN 8



PULAU KANIUNGAN BESAR, SURGA TERSEMBUNYI DI UJUNG BERAU

Tempat menarik untuk menghabiskan akhir pekan



BERAU, IDN TIMES - Pulau Kaniungan menjadi salah satu pulau terindah yang ada di Kalimantan. Pulau ini masih sangat terjaga keasliannya dan kondisi alamnya juga masih bersih dan sangat memukau.

Ketika berkunjung ke Kalimantan Timur, pulau ini bisa menjadi salah satu pilihan destinasi wisata. Hamparan pasir putih dengan pepohonan yang rimbun menjadi daya tarik tersendiri bagi pulau ini. Air biru kehijauan sejernih kaca juga menjadi salah satu alasan mengapa orang-orang berkunjung ke tempat ini.

1. Panorama indah

Ketika menginjakkan kaki di tempat ini, kalian akan langsung disambut dengan hamparan pasir putih yang hangat serta embusan angin sejuk yang menerpa.

Selain itu, suasana alam yang asri dan teduh juga akan membuatmu terasa sangat nyaman ketika tiba di tempat ini.

Suasana damai yang jauh dari kawasan perkotaan membuatmu bisa menenangkan diri dan istirahat dari aktivitas perkotaan yang padat dan membuat stress. Udara dingin serta suara percikan air membuat tempat ini semakin nyaman untuk menghilangkan lelah.

Pulau dengan pantai berpasir putih ini akan terlihat semakin indah ketika menjelang sore hari. Pemandangan matahari terbenam yang membuat langit berwarna jingga dengan perpaduan air laut yang biru membuat panorama di sini sangatlah menarik untuk dinikmati.

BACA HALAMAN 9

Berlokasi di Jalan Sultan Agung, Sei Bedungun, Tanjung Redeb, bersama Wakil Bupati Berau Gamalis dan stakeholder lainnya, pada Sabtu (16/9/2023) sekira pukul 8.30 pagi, para pejabat mengaduk semen dan menyusun batako sebagai penanda dimulainya pembangunan rumah sakit plat merah tersebut.

Dalam sambutannya, bupati perempuan pertama di Bumi Batiwakkal itu, menyampaikan bila pembangunan rumah sakit tersebut merupakan salah satu dari cita-cita Bupati Berau Muharram Periode 2016/2020. Sehingga keinginan baik untuk peningkatan pelayanan kesehatan bagi warga Berau tersebut, laik untuk diwujudkan.

“Mudahan ini menjadi amal soleh untuk almarhum,” ucap dia di tengah puluhan tamu undangan groundbreaking RSUD Berau pagi itu.

Pemberian pelayanan kesehatan terbaik bagi warga Berau, menjadi visi utama Pemkab Berau saat ini. Oleh karena itu, tak heran jika proyek senilai Rp 248 miliar tersebut menjadi prioritas pemerintah pada tahun ini.

Sebab, dalam beberapa pengalaman masyarakat yang hendak berobat mesti dirujuk ke luar daerah. Seperti Tarakan dan Samarinda yang jaraknya hingga 600 kilometer dari Berau.

Belum lagi, Berau mesti bersiap diri dalam menyambut pertumbuhan pembangunan di Benua Etam ke depan. Sebab, saat ini menurut Undang-undang Nomor 3/2022 tentang Ibu Kota Negara. Kaltim telah resmi dipilih sebagai ibukota negara yang baru, menggeser posisi DKI Jakarta yang juga bakal dirubah namanya menjadi Daerah Keistimewaan Jakarta alias DKJ.

Dalam posisi yang menguntungkan tanah East Borneo, maka Berau pun turut berbenah. Keberadaan rumah sakit yang dapat menjadi rujukan, menjadi pekerjaan rumah yang mesti dituntaskan oleh pemerintah.

“Tentu ini menjadi tantangan dan tugas besar kita semua, dalam memastikan pembangunan rumah sakit berjalan sesuai harapan bersama,” ucap Sri.

Beban berat yang dipikul RSUD dr Abdul Rivai yang memiliki standar Type C, dapat menjadi jawaban atas pelayanan masyarakat yang berasal dari 13 kecamatan, maupun wilayah terdekat dari Kabupaten Berau, seperti Kutim dan Kaltara.

Rumah sakit plat merah yang bakal dibangun nanti, bakal didorong menjadi rumah sakit tipe B. Sehingga dalam proses pelayanannya dapat menyerap anggaran tambahan dari Pemprov Kaltim dalam bidang



ilustrasi

kesehatan. Sebab, bila menyangkut tipe C, anggaran tunggal dibebankan ke pemerintah daerah kabupaten melalui APBD.

Oleh karena itu, pembangunan rumah sakit tersebut yang mendapat dukungan dari lembaga legislatif daerah alias DPRD Berau, diberikan anggaran senilai Rp 300 miliar untuk penuntasan pembangunan rumah sakit itu. Dengan sistem pengerjaan kontrak tahun jamak alias multi-years.

“Agar masyarakat tidak lagi kesulitan menjangkau fasilitas kesehatan, baik yang berada di lingkungan perkotaan maupun di wilayah pesisir,” sebutnya.

Kader terbaik Partai Keadilan Sejahtera alias PKS tersebut itu, bercerita bila sebelumnya banyak pihak yang pesimis dengan pembangunan rumah sakit tersebut. Dinilai saat itu, keuangan daerah tak mampu menopang mimpi besar pemerintah. Namun, di era-nya dijawab dengan progres tahapan pembangunan yang berjalan mulus.

Kemudian, di lokasi rumah sakit baru itu pun berada di jalan raya yang sangat mudah di akses oleh masyarakat.

“Alhamdulillah berkat dukungan semua pihak, rumah sakit baru ini akan dibangun. Lokasinya strategis, karena dekat dengan bandara dan masih di wilayah perkotaan,” ucap dia.

Mega proyek pemerintah itu, merujuk

dokumen kontrak bakal dikerjakan oleh PT MAM Energindo KSO PT JA. Dengan nilai kontrak senilai Rp 248,9 miliar. Pembangunan telah dimulai sejak Juli 2023 lalu, hingga 31 Desember 2024 alias 1,6 tahun.

Saat ini proyek tersebut telah rampung melaksanakan land clearing atau pematangan lahan seluas 5 hektare. Dari total lahan seluas 10 Ha lahan yang tersedia.

Nantinya, di lahan tersebut bakal dibangun bangunan seluas 16.500 meter perkan. Dengan model bangunan lantai 4, bakal diisi dengan jumlah 113 bed alias tempat tidur.

Di dalam bangunan itu pula, bakal disiapkan ruangan untuk instalasi kamar jenazah, IPS-PRS, instalasi dapur, radiologi, rehabilitasi medis, ruang farmasi, poliklinik, laboratorium, instalasi gawat darurat alias IGD, hemodialisa, instalasi ruang bedah, ruang PICU/NICU, serta ditopang ruang genset khusus, instalasi limbah rumah sakit dan limbah B3.

Rumah sakit baru itu pun bakal mengusung konsep bangunan hijau yang ramah lingkungan. Mulai dari pengolahan listrik hingga air rumah sakit.

“Saya berharap dukungan semua pihak. Agar dapat menyukseskan pembangunan rumah sakit ini,” pesannya. **(*adv)**



“Ini merupakan suatu kehormatan dan kesempatan besar bagi kami Dekranasda Berau untuk dapat ikut mengenalkan hasil-hasil kerajinan dan potensi wisata Kabupaten Berau kepada dunia. Terlihat, pada hari pembukaan hari ini (21/8/2023) begitu tinggi antusias pengunjung yang hadir terhadap Berau, mereka sangat tertarik dengan produk dan keindahan alam kita,” ungkapnya.

Di SIE ini, Dekranasda Berau membawa produk-produk unggulan Kabupaten Berau seperti kerajinan berbahan dasar limbah kayu ulin, manik-manik, batik berau, tenun berau dan beragam kerajinan lainnya yang sangat diminati. Terbukti, tidak sampai 1 jam setelah pembukaan, beragam produk sudah laris terjual.

Tidak hanya memamerkan produk kerajinan, pada SIE yang diikuti berbagai negara di dunia ini, Dekranasda Berau juga turut mempromosikan keindahan alam Bumi Batiwkkal. Destinasi pariwisata mulai pesisir, kepulauan, pedalaman dan wisata sejarah ditampilkan dan menggugah pengunjung untuk berwisata ke Kabupaten Berau.

“Kami berharap, kedepannya ada kolaborasi lebih antara Dekranasda Berau dan Dinas Pariwisata Kabupaten Berau untuk dapat bersama-sama mempromosikan potensi wisata kita. Karena banyak sekali pertanyaan-pertanyaan dari pengunjung mengenai pariwisata kita, bagaimana cara aksesnya, apakah ada paket wisatanya dan lain-lain. Ini membuktikan bahwa sebenarnya pariwisata berau sangat diminati wisatawan



dunia, hanya mereka ingin tahu lebih mengenai detailnya,” ungkap Linda.

Dalam gelaran Sabah International Expo, Stand Dekranasda Kabupaten Berau dikunjungi Mr. YB PHOONG JIN ZHE, Minister Of Industrial Development and Entrepreneurship (MIDE), (Menteri Pembangunan Perindustrian dan Keusahawanan merangkap Adun Luyang) Malaysia.

Selain itu juga dikunjungi Mr. Rusmin Lawin Global Ambassador of Real Estate Indonesia in Promoting Indonesia and Asia (Duta Promosi Indonesia). Serta Datu Seri Panglima Haji Masidi Manjun Minister of Finance Sabah (Menteri Keuangan Sabah).

Ketua Dekranasda Berau, Sri Aslinda

Gamalis, mengatakan pameran diluar negara ini, baru kali pertama diikuti Dekranasda Berau. Dirinya mengungkapkan rasa bangga dan terimakasih atas kolaborasi hebat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Berau beserta pihak swasta sehingga Dekranasda Berau dapat berpartisipasi dalam SIE ini.

Melalui ajang ini dikatakan Sri Aslinda juga merupakan bagian dari upaya Dekranasda Berau dalam mendukung komitmen Pemkab Berau, untuk terus mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan IKM Kabupaten Berau naik kelas. “Kita upayakan terus agar UMKM dan IKM dapat terus optimis dan naik kelas,” pungkasnya. **(RN/Prokopim/adv)**



Di pulau ini, kalian bisa menemukan pemukiman penduduk yang warganya sangat ramah. Kalian bisa berbaur dengan mereka atau juga melihat kesibukan mereka menjadi nelayan. Jika dibolehkan, kalian bahkan bisa menyewa perahu milik penduduk sekitar untuk memutari pulau indah ini.

2. Surga bagi penyelam

Pulau ini memang tidak terlalu populer jika dibandingkan dengan beberapa pulau lain di Kalimantan Timur, tetapi itu malah menjadi keistimewaan tersendiri dari pulau ini. Luas pulau ini kurang lebih hampir mirip dengan luas Pulau Derawan, pulau lain yang lebih terkenal dibanding ini.

Di pulau ini, kalian tidak hanya disuguhi pemandangan daratan pulau yang eksotis saja. Pemandangan bawah air di sekitar pulau ini juga sangat sayang untuk dilewatkan keindahannya.

Biota laut yang ada di tempat ini berbagai macam jenisnya, sehingga tempat ini menjadi salah satu surga bagi para penggemar diving atau snorkeling. Pulau ini juga merupakan habitat asli dari hewan penyu. Aktivitas manusia yang sangat

sedikit membuat hewan-hewan di tempat ini masih terjaga kelestariannya.

Jika kalian sedang beruntung, kalian bisa menjumpai kawanan lumba-lumba dan paus kecil di wilayah perairan sekitar tempat ini. Ada juga lokasi konservasi penyu, sehingga kalian bisa melihat bagaimana proses perkembangan penyu dari lahir hingga dewasa.

3. Rure dan lokasi

Pulau ini memang masih cukup terpencil, sehingga masih sedikit orang yang mengetahui tentang keberadaan pulau ini. Untuk sampai ke tempat ini, kalian bisa berangkat dari Tanjung Redeb melalui jalur darat hingga ke Kecamatan Biduk Biduk. Kalian mungkin harus menempuh perjalanan selama 5 hingga 6 jam untuk sampai ke dermaga.

Setelah itu, kalian bisa menaiki kapal dari dermaga Teluk Sulaiman hingga menuju pulau dengan waktu sekitar 15 menit. Para wisatawan bisa menyewa kapal yang disediakan pihak pengelola pulau untuk sampai ke destinasi wisata tersebut. Untuk biaya sewa kapalnya memang cukup mahal, sekitar 500 ribu untuk 7 orang.